



IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SD N 1 NATAR

Anindia Putri Azizah¹

Jurusan Peternakan-Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang Lampung
Natar,Kec.Natar,Kabupaten Lampung Selatan,Lampung 35362

anindiaputriazizah660@gmail.com

ABSTRACT

The Kampus Mengajar Angkatan 8 program, part of Kemendikbudristek's Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy, aims to develop students' potential through extracurricular activities. Conducted at SDN 1 Natar, Lampung Selatan, this study targeted enhancing literacy and numeracy among fifth-grade students. Significant improvements were observed in literacy (30% to 78%) and numeracy (55% to 85%). The program also developed libraries, reading corners, and creative learning media using Canva. Recommendations include increasing program transparency and continuing collaborative activities.

Keywords: *Kampus Mengajar, MBKM, Literacy, Numeracy, Basic Education.*

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 8, salah satu kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek, bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa melalui aktivitas di luar kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, dengan sasaran meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas 5. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi (30% menjadi 78%) dan numerasi (55% menjadi 85%). Program ini juga mengembangkan perpustakaan, pojok baca, dan media pembelajaran kreatif melalui aplikasi Canva. Saran yang diberikan adalah meningkatkan transparansi program dan melanjutkan kegiatan aksi kolaborasi.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, MBKM, Literasi, Numerasi, Pendidikan Dasar.*

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 merupakan salah satu kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa melalui aktivitas di luar kelas dan meningkatkan kemampuan siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Natar, Kabupaten Lampung Selatan, yang dilaksanakan pada awal bulan September samapi dengan akhir desember 2024 dengan fokus pada peningkatan



literasi dan numerasi siswa kelas 5. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Kualitas pendidikan dasar di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal literasi dan numerasi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat melek huruf di Indonesia masih relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian program kampus mengajar merupakan salah satu kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dilaksanakan secara nasional oleh Kemendikbudristek yaitu pada awal September sampai dengan akhir desember 2024 ,Metode pelaksanaan kampus mengajar angkatan 8 khususnya di SDN 1 NATAR Kab.Lampung Selatan memiliki beberapa tahapan yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 1. Tahapan Pengabdian Program Kampus Mengajar Angkatan 8

NO	TAHAPAN PENGABDIAN	KEGIATAN PENGABDIAN
1	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawa surat tugas dari Dinas Pendidikan Dan Penyerahan Tim mahasiswa kampus mengajar yang dilakukan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Ke Sekolah penugasan dan meminta salah satu guru untuk menjadi guru pamong atau guru pendamping yang mendampingi kami tim mahasiswa kampus mengajar selama melakukan kegiatan disekolah penugasan 2. Melakukan Observasi Kondisi sekolah dan observasi cara pembelajaran, kurikulum yang digunakan oleh guru di SD N 1 NATAR. tahapan ini untuk memperoleh gambaran kebutuhan yang diperlukan di SD N 1 NATAR 3. Melakukan Perencanaan Program Kerja dengan melaksanakan kegiatan FKKS (Forum Kondisi dan Komunikasi Sekolah) untuk mempresentasikan PPT dan menjelaskan Program Kerja yang telah kami buat dari tim mahasiswa kampus mengajar yang dihadiri oleh kepala sekolah,DPL,guru pamong, dan dewan guru lainnya 4. Setelah Program kerja disahkan, Sebelum menjalankan program kerja, Kami tim kampus mengajar melaksanakan kegiatan Pre test AKM Kelas (Assesmen Kompetensi Minimum) di kelas 5 untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi di SD N 1 NATAR 5. Menjalankan Progarm kerja berkolaborasi dengan guru,



		<p>untuk meningkatkan literasi dan numerasi didukung dengan program kerja Mitigasi perubahan iklim, PPKSP (Pencegahan dan penanganan kekerasan dilingkungan satuan pendidikan), Transformasi digital (Adaptasi teknologi), dan P5 (Proyek profil pelajar Pancasila) dan gaja hidup berkelanjutan</p> <p>6. Mengadakan program kerja tambahan dengan membuat pojok baca di area perpustakaan, mengadakan pretest dan post test AKM kelas dan untuk menambah kegiatan membuat perlombaan untuk memperingati hari hari besar seperti guru, pahlawan, DLL</p>
		<p>7. Membuat laporan bulan pertama dan kedua dan ketiga selama disekolah penugasan untuk dikirimkan ke laman MBKM dan Koordinator PT yang harus disetujui oleh DPL</p>
3	Evaluasi	<p>1. Melaksanakan kegiatan Post Test AKM Kelas</p> <p>2. Melakukan sharing session bersama Dosen pembimbing lapangan (DPL)</p> <p>3. Pengumpulan data untuk laporan akhir dan membuat PPT terkait program kerja yang telah terlaksana</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dimana kami tim mahasiswa kampus mengajar mulai melaksanakan kegiatan disekolah penugasan

1. Mahasiswa kampus mengajar dan ditemani oleh dosen pembimbing lapangan (dpl) mendatangi sekolah penugasan untuk penyerahan surat tugas dan penyerahan diri mahasiswa dari dinas pendidikan kabupaten Lampung Selatan ke sekolah penugasan, surat tugas diberikan langsung kepada kepala sekolah SDN 1 Natar setelah penyerahan surat. dosen pembimbing lapangan (DPL) meminta kepada kepala sekolah untuk menunjuk salah satu rekan guru untuk menjadi guru pamong ini sesuai kebijakan Kemendikbudristek untuk mendampingi mahasiswa kampus mengajar selama di sekolah penugasan



Gambar 1. Laporan diri dan penyerahan surat tugas ke SD N 1 NATAR



2. Melakukan observasi kondisi sekolah, kami selaku tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 melakukan observasi kondisi lingkungan sekolah yang berada di SDN 1 Natar kabupaten Lampung Selatan, kami melihat fasilitas seperti mushola, ruang kelas, kamar mandi, ruang guru, perpustakaan dan ruangan kepala sekolah, selain melihat kondisi lingkungan sekolah kami juga melakukan observasi cara pengajaran yang dilakukan oleh guru SD N 1 NATAR ada di SDN 1 Kabupaten Lampung Selatan,



Gambar 2. Kondisi Lingkungan Sekolah

dilihat dari kondisi lingkungan sekolah di SDN 1 NATAR kabupaten Lampung Selatan cukup terlihat bagus dan memiliki fasilitas yang cukup memadai, SDN 1 Natar kabupaten Selatan sudah memiliki Akreditasi A, pengajaran yang dilakukan di SDN 1 Natar kabupaten Lampung Selatan menggunakan media ceramah, di mana siswa melihat dan mendengarkan guru yang menjelaskan, kurikulum di SDN 1 Natar menggunakan kurikulum merdeka belajar

3. Melakukan perancangan program kerja (RAK), setelah melakukan observasi kondisi sekolah dan melihat cara pengajaran yang dilakukan di SD N 1NATAR, kami tim kampus mengajar melakukan perancangan yang belum ada ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan yang diperlukan oleh SDN 1 Natar kabupaten Lampung Selatan. setelah perancangan program kerja (RAK) yang telah tim kampus mengajar buat. selanjutnya kami melaksanakan kegiatan FKKS (forum komunikasi dan koordinasi sekolah) untuk mempresentasikan program kerja yang telah kami buat untuk dilaksanakan di sekolah penugasan yang dihadiri oleh kepala Sekolah dosen pembimbing lapangan (DPL) guru pamong dan dewan guru lainnya



Gambar 3 Mempresentasikan RAK

Setelah mempresentasikan program kerja kami tim mahasiswa kampus mengajar melakukan sesi diskusi dengan kepala sekolah guru pamong dan rekan guru lainnya untuk mendapatkan kesepakatan program kerja apa yang paling efektif dan dibutuhkan di SD N 1 NATAR

4. Melaksanakan Pre Test AKM kelas, kami tim dari mahasiswa kampus mengajar sebelum menjalankan program kerja (RAK) yang telah disahkan kami melakukan AKM kelas (assessment kompetensi minimum kelas) untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi, kegiatan ini difokuskan untuk kelas 5
5. Melaksanakan program kerja dengan berkolaborasi dengan guru dan pemadam kebakaran setempat, kami dari tim mahasiswa kampus mengajar melakukan berbagai program kerja seperti aspek pembelajaran literasi dan numerasi, transformasi digital untuk pembelajaran atau adaptasi teknologi, mitigasi perubahan iklim, P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan), PPKSP (pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan) program kegiatan lainnya seperti Pembuatan pojok baca, AKM kelas, melakukan kegiatan perlombaan semarak sumpah pemuda dan Hari pahlawan, menempelkan poster dari berbagai program kerja untuk meningkatkan literasi siswa

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi, kegiatan ini melihat apakah adanya peningkatan program kerja yang telah dilaksanakan, berikut ini tahapan evaluasi tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 di SD N 1 NATAR :

1. Melaksanakan kegiatan Postes AKM kelas untuk melihat apakah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi selama tim kampus



mengajar melaksanakan penugasan di SDN 1 Natar kabupaten Lampung Selatan, ini dilakukan sebagai tahapan evaluasi selama kami menjadi mitra guru dalam menjalankan program kerja (RAK) yang telah kami buat dan telah kami laksanakan apakah membuat perubahan kecil di sekolah penugasan dalam peningkatan literasi dan numerasi



Gambar 4. Melaksanakan Pre Test dan Post Test AKM Kelas
Setelah melaksanakan Post test kami tim mahasiswa melakukan pen scorean untuk melihat nilai post test dan pre test yang telah didapatkan oleh siswa kelas 5 SD N 1 NATAR

Table 8 presentase hasil pre test AKM Kelas

no	Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Presentasi siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	20	28	30 %
2	menjelaskan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian pembagian saja (dalam bentuk ramah bagi anak)	20	28	55%

Melihat hasil pen scorean hasil pre test siswa kelas 5 SD N 1 NATAR memiliki nilai kompetensi dalam menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya hanya mendapatkan hasil 30% siswa yang menjawab benar dan hasil pretest nilai kompetensi dalam menjelaskan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian pembagian saja (dalam bentuk ramah bagi anak) mendapatkan nilai



55% siswa yang menjawab benar, ini mendakan kurangnya literasi di SD N 1 NATAR Kab.Lampung Selatan

Table 9 presentase hasil Post test AKM Kelas

no	Kompetensi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Presentasi siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	20	28	78%
2	menjelaskan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian pembagian saja (dalam bentuk ramah bagi anak)	20	28	85%

Melihat hasil pen scorean hasil Post test siswa kelas 5 SDN 1 NATAR memiliki nilai kompetensi dalam menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya hanya mendapatkan hasil 78% siswa yang menjawab benar dan hasil pretest nilai kompetisi dalam menjelaskan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian pembagian saja (dalam bentuk ramah bagi anak) mendapatkan nilai 85% siswa yang menjawab benar.

melihat dari pre test yang sebelumnya kami lakukan, pada table 8 ini bisa dilihat adanya nilai yang cukup rendah dalam hal literasi dan bisa dilihat pada table 9 terlihat jelas adanya peningkatan literasi dan numerasi, nilai akhir pada saat Postes lebih besar daripada saat Pretest ini menandakan kemampuan siswa di SDN 1 Natar dalam literasi dan numerasi cukup meningkat

2. Melaksanakan shering session bersama DPL, sharing sseion ini sering dilaksanakan dari awalmpenugasan hingga akhir penugasan untuk membahas dan mengevaluasi jika ada kendala selama program yang telah terlaksana di sekolah penugasan dan meminta saran dalam pembuatan laporan



Gambar 5. Sharing session bersama DPL



3. Membuat pengumpulan data untuk laporan akhir, kami tim mahasiswa kampus mengajar setelah menjalankan semua program di SDN 1 Natar kami mulai mengumpulkan data untuk mengisi laporan akhir dan membuat PPT yang berisikan program kerja yang telah terlaksana di SDN 1 Natar yang nantinya untuk dipresentasikan didepan kepala Sekolah dosen pembimbing lapangan (DPL) guru pamong dan koordinator sekolah



Gambar 6. Membuat PPT RAK yang sudah terlaksana

KESIMPULAN

Terjadinya peningkatan literasi dan numerasi yang dilihat dari kegiatan pre-test dan pos-test yang tim kampus mengajar telah laksanakan, selain itu juga dapat dilihat dari semakin lancarnya tingkat membaca salah satu peserta didik selain itu hasil dari pelaksanaan program sekolah berjalan dengan lancar dengan kami membantu menata ulang perpustakaan dengan membuat pojok baca yang nyaman dan bagus dengan berbagai poster yang menarik untuk menarik minat baca dan meningkatkan literasi kepada peserta didik

selain itu dari segi aspek teknologi kami sudah melaksanakan program dengan baik yaitu kami mampu memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah dengan baik dan pembuatan media pembelajaran kreatif melalui aplikasi canva saran dari kami yaitu diharapkan untuk ke depan program kampus mengejar ini menjadi lebih baik dari sebelumnya lebih transparan dalam berbagai hal sedangkan untuk SD N 1 NATAR mampu melanjutkan kegiatan aksi kolaborasi baik itu yang terkait literasi dan numerasi ataupun lainnya yang telah kami jalankan dapat merawat mural dan juga pojok baca yang sudah kami buat di dalam,

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022). Pedoman Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8. Jakarta: Kemendikbudristek.

Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pendidikan Dasar Indonesia. Jakarta: BPS.

Suyatno. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 1-10.



Supriyatno, D., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Literasi dan Numerasi Siswa melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 123-140

Feriyanto, F. (2022). Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gammath*, September, 7(2), 86-94..

